

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Lengayang
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: X / Ganjil
Tema	: Peran Pelaku ekonomi
Sub Tema	: pelaku kegiatan ekonomi
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (1 x Pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2020 / 2021

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan *saintifik* dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan metode diskusi, peserta didik dapat 3.3.Mengnalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi dan 4.1.menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi. sehingga menumbuhkan sikap kritis , kreatif, kolaboratif, komunikatif dengan penuh tanggung jawab, bekerja keras dan bekerja sama.

B. langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan 15 Enit	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik memberi salam,berdoa, membacaAsmaul Husna, membaca Alquran, literasi dan menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum pelajaran dimulai (setiap hari jadwalnya disesuaikan)2. Menkondisikan suasana belajar yang menyenangkan;3. Mengecek kehadiran peserta didik.4. Mengingat kembali hubungan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari5. Peserta didik menyimak manfaat materi pembelajaranyang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari6. Peserta didik menyiapkan garis besar cakupan materi yang sudah di beri tugas baca oleh guru minggu lalu7. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai8. Guru menyampaikan garis besar kegiatan yang akan dilakukan dimana nanti siswa dibagi menjadi 5 kelompok dimana masing-masing kelompok akan diberi tugas berdasarkan indikator yang akan dipelajari9. Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan
Kegiatan Inti 65 menit	Membac ayatAl-Quran tentang ilmu ekonomi. Qs. Luqman (QS; 31:20) Pembelajaran Tatap Muka Tahap 1 : Stimulation (Pemberian ransangan)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
	<p>Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok. Kelompok 1 akan membahas indikator 1 sampai indikator 4, maka kelompok satu yang bertanggung jawab atas materi yang akan dibahas. Yaitu tentang konsep produksi, perilaku produsen, konsep biaya produksi, penerimaan dan laba serta menghitung biaya produksi, penerimaan dan laba. Seluruh peserta didik membaca buku sumber yang berkaitan dengan materi tersebut.</p> <p>Peserta didik bersama melakukan pengamatan dari pelaku ekonomi melalui LKPD</p> <p>Tahap 2 : Problem statement (Identifikasi Masalah)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik dimana kelompok 2,3,4 dan 5 mengajukan pertanyaan tentang konsep produksi, perilaku produsen, konsep biaya, penerimaan, laba dan menghitung biaya, penerimaan dan laba peserta didik membuat pertanyaan yang diajukan temanya di buku latihan sehingga seluruhnya mengetahui apa yang dipertanyakan oleh teman-temannya ➤ Peserta didik diminta mendiskusikan hasil pengamatannya berdasarkan permasalahan yang diberikan dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada LKPD ➤ Pendidik memfasilitasi peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami berdasarkan hasil pengamatan dari LKPD yang didiskusikan bersama kelompoknya <p>Tahap 3 : Data Collection (Pengumpulan data)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik berkumpul di kelompok masing-masing untuk mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan kelompok yang diberikan kepada penyaji tau kelompok 1 dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, seperti membaca buku pegangan peserta didik ➤ Peserta didik mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok untuk menemukan solusi masalah. ➤ Peserta didik saling tukar informasi dengan ditanggapi aktif oleh peserta didiknya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. <p>Tahap 4: Data Processing (Pengolahan Data)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik berkumpul di kelompok untuk mengolah dan menganalisis informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber ➤ Pendidik memantau jalannya diskusi dan membimbing peserta

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
	<p>didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. <p>Tahap 5 : Verification (Pembuktian)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mengkomunikasikan hasil kerja kelompoknya pada teman sekelas, peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan .Guru memberikan klarifikasi atas hasil diskusi dan presentasi peserta didik ➤ Pendidik meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya tentang kegiatan yang dilakukan di depan kelas, kemudian kelompok lain menanggapi dan bertanya. ➤ Peserta didik dan pendidik secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik. <p>Tahap 6 : Generalization (Menarik kesimpulan)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik dibimbing oleh pendidik untuk menarik kesimpulan dari hasil diskusi mereka tentang perumusan formula barisan dan deret bilangan. ➤ Peserta didik mengerjakan latihan yang diberikan pendidik secara individual.
<p>Penutup 10 menit</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dengan bimbingan pendidik membuat kesimpulan tentang perilaku produsen dan menghitung biaya, penerimaan dan laba 2. Peserta didik dan pendidik melakukan refleksi apakah mereka sudah memiliki pemahaman tentang perilaku produsen dan menghitung biaya, penerimaan dan laba 3. Peserta didik diinformasikan tentang materi pada pertemuan selanjutnya yaitu tentang perilaku konsumen 4. Proses pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan hamdalah dan berharap semoga apa yang dipelajari dapat dipahami dengan baik dan bermanfaat <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyampaikan materi selanjutnya

C. Penilaian Hasil Pembelajaran

a. Penilaian Sikap

1. Teknik : Observasi
2. Bentuk : Pengamatan /Jurnal
3. Instrumen : Terlampir
4. Pedoman penilaian : Terlampir

b. Penilaian Pengetahuan

1. Teknik : Tes
2. Bentuk : Tes tertulis (uraian)
3. Instrumen : Terlampir
4. Pedoman penskoran : Terlampir

c. Penilaian Keterampilan

1. Teknik : Unjuk kerja
2. Bentuk : Laporan
3. Instrumen : Prosedur unjuk kerja (terlampir)
4. Rubrik penilaian : Terlampir

C. Program Tindak Lanjut

a. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai KKM diberi pembelajaran remedial

b. Pengayaan

Peserta didik yang telah tuntas diberi tugas mandiri dan menjadi tutor teman sebaya.

Disetujui:
Wakil Kurikulum

Kambang, juli 2021
Guru Mata Pelajaran

Drs.ZULFAHMI
Nip.19630720 199003 2 001

YOSDASRI NENGSI, SE
Nip.19770614 200801 2 004

Mengetahui;
Kepala SMA N1 Lengayang

SARUDIN.S.Pd
NIP:19650215 199512 1 001

LAMPIRAN

A. Penilaian Sikap

Lembar Observasi Penilaian Sikap

No	Nama	Aspek penilain			Nilai	Prediket	Deskripsi Dalam Rapor
		Jujur	Disiplin	Kerjasama			
1							
2							
3	Dst....						

Pedoman penilaian Sikap :

Sikap yang dinilai

1. Jujur, dengan aspek penilaian :
 - a. Tidak menyalin hasil kerja kelompok lain.
 - b. Tidak menyalin pekerjaan rumah teman
2. Disiplin, dengan aspek penilaian :
 - a. Sudah hadir dalam kelas saat guru memasuki ruangan
 - b. Meminta izin ketika mau keluar kelas.
3. Kerja sama, dengan aspek penilaian :
 - a. Aktif diskusi dalam kelompok
 - b. Terlibat saat presentasi hasil diskusi

Pedoman rubrik penskoran

Skor	Kriteria	Nilai	Prediket
4	Selalu	91 - 100	Sangat Baik (SB)
3	Sering	81 - 90	Baik (B)
2	Kadang-kadang	75 - 80	Cukup (C)
1	Tidak pernah	< 75	Kurang (K)

Jurnal

Kelas :

No	Hari/Tgl	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1.						
2.						
3.						
4.						
11	Dst....					

Lembar Penilaian Diri

Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas/Program : X-IPS
 Kompetensi : KD 3.3
 Nama Peserta didik :

Bacalah pernyataan dibawah ini dengan seksama, dan berikan tanda (√) sesuai dengan keadaan dirimu yang sebenarnya.

No	Penyataan	Ya	Tidak
1.	Saya mengenali hampir seluruh alat ukur yang ditampilkan oleh guru		
2.	Saya selalu aktif dalam kegiatan pembelajaran		
3.	Saya bertanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran		
4.	Saya bertoleransi terhadap teman dalam melakukan diskusi kelompok		
5.	Saya kreatif dalam melakukan percobaan		
6.	Saya jujur dalam memberikan data hasil percobaan		
7.	Saya berani menunjukkan rasa keingintahuan		
8.	Saya menghargai pendapat teman dalam berdiskusi dan presentasi		

Lembar Penilaian Teman Sejawat

Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas/Program : X - IPS
 Kompetensi : KD 3.3
 Nama peserta didik yang diamati :

Waktu Pengamatan :

No	Penyataan	Muncul	
		Ya	Tidak
1.	Aktif dalam kegiatan pembelajaran		
2.	Bertanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran		
3.	Toleransi terhadap teman dalam melakukan diskusi kelompok		
4.	Kreatif dalam melakukan percobaan		
5.	Jujur dalam memberikan data hasil percobaan		
6.	Menunjukkan rasa keingintahuan		
7.	Menghargai pendapat teman dalam berdiskusi dan presentasi		

B. Penilaian Pengetahuan

Kisi-Kisi Penilaian Pengetahuan

No	Aspek	No IPK	IPK	Teknik Penilaian	Bentuk penilaian	Instrumen Penilaian	Rubrik Penilaian/ Kunci Jawaban
1	Pengetahuan	3.1.1	Mendeskripsikan pengertian produks	Tertulis	PG	Terlampir	A
		3.1.2	Menguraikan teori perilaku produsen	Tertulis	PG	Terlampir	C
		3.1.3	menetaah konsep biaya produksi, penerimaan dan laba	Tertulis	PG	Terlampir	B
		3.1.4	menghitung besarnya biaya produksi, penerimaan dan laba	Tertulis	PG	Terlampir	E

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100 \%$$

**Lampiran Penilaian Pengetahuan
Bentuk Instrumen : Tes Tertulis (Uraian)**

Nama :

Kls :

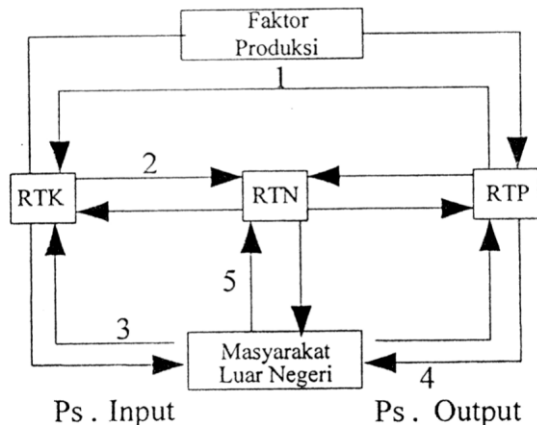
Soal pilihan ganda

1. Dalam pengertian Constan Return to Scale, apabila semua input yang digunakan untuk produksi ditambah, maka
 - a. **Output akan naik sebanding dengan kenaikan input**
 - b. Output akan naik semakin lama kenaikannya semakin kecil
 - c. Output akan naik semakin lama kenaikannya semakin besar
 - d. Output akan naik lebih besar dari kenaikan input
 - e. Output akan naik lebih kecil dari kenaikan input

2. Pernyataan berikut ini yang tidak termasuk faktor produksi adalah
 - a. sebuah bulldoser yang dimiliki oleh perusahaan
 - b. **uang senilai 2 milyar rupiah dalam tabungan suatu perusahaan**
 - c. pekerja suatu perusahaan
 - d. gedung pabrik dan perlengkapan
 - e. alat transportasi dan komputer

3. Menikmati seni di museum merupakan contoh dari tindakan
 - a. Produksi
 - b. **Konsumsi**
 - c. Distribusi
 - d. Transfer
 - e. Pertukaran

4. Berdasarkan alur nomor 4 menunjukkan arus



- A. **rumah tangga produksi mengekspor barang dan jasa ke masyarakat luar negeri**
 - B. masyarakat luar negeri mengirim faktor produksi ke rumah tangga konsumen
 - C. rumah tangga negara mengekspor hasil BUMN ke masyarakat luar negeri
 - D. rumah tangga keluarga menerima imbalan jasa dan faktor produksi
 - E. rumah tangga keluarga membayar pajak rumah tangga negara
5. *Production Possibility Curve* (PPC) adalah kurva yang menunjukkan
 - a. korelasi antara berbagai tingkat output/produksi dengan jumlah tenaga kerja yang digunakan

- b. berbagai kombinasi penggunaan dua macam faktor produksi (tenaga kerja dan modal) yang menghasilkan tingkat output/produksi yang sama
 - c. berbagai kemungkinan kombinasi output/produksi barang maksimum yang dapat dihasilkan pada saat sumber daya ekonomi dan teknologi digunakan sepenuhnya**
 - d. tingkat output/produksi maksimum yang dapat dihasilkan dari penggunaan jumlah tenaga kerja tertentu
 - e. tambahan output/produksi yang dihasilkan karena menambah tenaga kerja sebanyak satu orang
6. Seorang konsumen mempunyai penghasilan sebanyak 20 satuan uang yang seluruhnya dibelikan pada barang X dan Y. Tujuan konsumen adalah mencapai kepuasan sebanyak-banyaknya (maksimum), sedangkan fungsi indeks faedahnya dirumuskan $TU = X^{1/4} (Y + 2)^{3/4}$. Dan diketahui bahwa $P_x = 1$ dan $P_y = 2$. Maka kombinasi X dan Y yang memberikan kepuasan maksimal kepada konsumen adalah
- A. X = 6 unit dan Y = 7 unit**
 - B. X = 10 unit dan Y = 5 unit
 - C. X = 4 unit dan Y = 8 unit
 - D. X = 8 unit dan Y = 6 unit
 - E. X = 7 unit dan Y = 8 unit

C. Penilaian Keterampilan

Penilaian kompetensi ketrampilan : Portofolio

KD	IPK
4.1. Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan	4.1.1. Mempresentasikan hubungan antara konsep ekonomi melalui pengertian ekonomi, pembagian ilmu ekonomi dan penerapan prinsip ekonomi

Satuan pendidikan : SMA NEGERI 1 Lembang
 Tahun pelajaran : 2020/2021
 Kelas/Semester : X / 1
 Mata Pelajaran : Ekonomi

No	Nama Siswa	SKOR			Nilai Akhir
		Kelengkapan	Kerapian	Kebenaran Jawaban	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					

11.					
12.					
13.					
14.					
15.					
16.					
17.					
18.					
19.					
20.					
21.					
22.					
23.					
24.					
25.					
26.					
27.					
28.					
29.					
30.					
31.					
32.					
33.					
34.					
35.					
36.					

Nilai atau skor dalam rentang 0 – 100

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Score}}{3}$$

B. Hasil Analisis Penilaian Harian

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Lembang
Mata Pelajaran : ekonomi
Kelas/semester : x/ 1
Tahun Pelajaran : 2020/2021
Kompetensi Dasar : 3,3 Pelaku kegiatan ekonomi

Ketuntasan Belajar

a. Perorangan

- Jumlah Peserta :
- Jumlah Peserta Yang Tuntas :
- Jumlah Peserta Yang Tidak Tuntas :

b. Klasikal

- Jumlah Soal :
- Jumlah Soal Yang Tuntas :
- Jumlah Soal Yang Tidak Tuntas :

1. Kesimpulan

- a. Perlu remedial secara klasikal soal nomor :
- b. Peserta Didik Yang Perlu remedial :
- c. Perlu pengayaan soal nomor :
- d. Peserta didik yang perlu pengayaan :

C. Lembar Kegiatan Remedial

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Lembang
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/semester : X /1
Tahun Pelajaran : 2020/2021
Kompetensi Dasar : 3.3 Mendeskripsikan peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi

No	Nama Siswa	Indikator Yang Belum Tuntas	Kegiatan Yang Dilaksanakan		Keterangan
			Pembelajaran Kembali	Ujian Kembali	
1					
2					
dst					

D. Lembar Kegiatan Pengayaan

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Lembang
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/semester : X / I
Tahun Pelajaran : 2020/2021
Kompetensi Dasar : 3.3 Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi

No	Nama Siswa	Indikator Pengayaan	Kegiatan Yang Dilaksanakan		Keterangan
			Tugas Mandiri	Tutor Sebaya	
1					
2					
dst					

E. Daftar Hadir Remedial dan Pengayaan

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Lembang
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/semester : X / 1
Tahun Pelajaran : 2020/2021
Hari/Tanggal :
Pukul :
Kompetensi Dasar : 3.3 Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi

No	Nama Siswa	Kelas	Tanda Tangan	
			Remedial	Pengayaan
1				
2				
dst				

Materi

PELAKU KEGIATAN EKONOMI

A. KEGIATAN EKONOMI (PRODUKSI)

1. Pengertian Produksi

Produksi adalah setiap usaha manusia untuk menciptakan atau menambah guna suatu barang atau benda untuk memenuhi kebutuhan manusia. Misalnya: menanam padi, menggiling padi, mengangkut beras, memperdagangkan, dari menjual makanan. Nah, kegiatan seperti itu disebut kegiatan produksi.

2. Tujuan Produksi

Tujuan produksi adalah menghasilkan barang untuk mendapatkan laba. Tujuan tersebut tercapai jika barang atau jasa yang diproduksi sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa sasaran kegiatan produksi adalah pelayanan kebutuhan masyarakat atau untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat.

Oleh karena itu tujuan produksi, antara lain, sebagai berikut:

- 1) memperbanyak jumlah barang/jasa;
- 2) menghasilkan barang/jasa yang berkualitas tinggi;
- 3) memenuhi kebutuhan sesuai dengan perkembangan peradaban dan kebudayaan serta perkembangan teknologi;
- 4) mengganti barang yang rusak atau habis;
- 5) memenuhi pasar dalam negeri untuk kebutuhan perusahaan dan rumah tangga;
- 6) memenuhi pasar internasional;
- 7) mendapatkan keuntungan;
- 8) meningkatkan kemakmuran.

3. Faktor-faktor Produksi

- 1) Faktor produksi asli, meliputi sumber daya alam dan sumber daya manusia.
 - a) Sumber daya alam
 - b) Sumber daya manusia
- 2) Faktor produksi turunan, meliputi modal dan kewirausahaan.
 - a) *Modal* atau *capital* yaitu semua alat yang dipergunakan sebagai penunjang proses produksi.
 - b) *Kewirausahaan* atau *enterprise* yaitu kemampuan pengusaha untuk mengolah faktor-faktor produksi, sehingga dapat melakukan kegiatan produksi secara efektif dan efisien.

4. Proses Produksi

Proses produksi adalah suatu kegiatan yang dilakukan melalui tahapan-tahapan tertentu untuk menghasilkan atau menambah manfaat barang/jasa. Pengertian lain tentang proses produksi adalah urutan pengolahan dari bahan mentah sampai menjadi barang jadi.

Ada dua macam proses produksi yang dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Proses produksi *kontinue* atau terus-menerus
- 2) Proses produksi *intermitten* atau berselingan

5. Fungsi Produksi/Persamaan Produksi

Apakah yang dimaksud fungsi produksi? Amatilah bahwa dalam kegiatan produksi menyangkut dua persoalan yang mempunyai hubungan fungsional atau saling memengaruhi, yaitu sebagai berikut:

- 1) berapa output yang harus diproduksi, dan
 - 2) berapa faktor-faktor produksi (input) yang akan dipergunakan.
- Secara matematis fungsi produksi dapat dirumuskan sebagai berikut.



$$Q=f(C,L,R,T)$$

Q : *Quantity* (jumlah barang yang dihasilkan)

f : *Fungsi* (simbol persamaan fungsional)

C : *Capital* (modal atau sarana yang digunakan)

L : *Labour* (tenaga kerja)

R : *Resources* (sumber daya alam)

T : *Technology* (teknologi dan kewirausahaan)

Dari persamaan tersebut dapat dikatakan bahwa output merupakan fungsi dari input, artinya setiap barang yang dihasilkan merupakan akibat dari input yang dimasukkan.

Proses produksi dapat diartikan sebagai proses urutan kegiatan yang harus dilaksanakan dalam usaha untuk menghasilkan barang maupun jasa. Agar proses produksi mencapai titik optimum, maka diperlukan adanya peningkatan produktivitas dengan jalan menambah faktor-faktor produksi. Akan tetapi menurut David Ricardo penambahan faktor produksi tidak selalu dapat memberikan hasil yang sebanding, seperti yang digambarkan dalam hukum hasil lebih yang semakin berkurang atau *The law of diminishing returns* yang berbunyi "Dengan suatu teknik tertentu, maka mulai titik tertentu penambahan faktor produksi tidak lagi memberikan penambahan hasil produksi yang sebanding". Atau dengan kata lain tambahan hasil lama-kelamaan akan menurun, meskipun faktor produksi terus bertambah.

Untuk lebih jelasnya perhatikan contoh dibawah ini.

Contoh:

Tanah : 1 Ha, modal Rp5.000.000,00

Pekerja	Hasil Total (Total Product)	Produksi Marjinal (Marginal Product)
1	10	10
2	21	11
3	34	13
4	42	8
5	46	4
6	48	2

Law of diminishing return terjadi pada pekerja yang ke-4 dan seterusnya, yaitu setelah tercapai *marginal product* maksimum sebesar 13.

6. Teori Produksi

1) Pembagian Produksi

Produksi dapat digolongkan dalam lima bidang, yaitu sebagai berikut.

- a) Bidang ekstraktif, artinya setiap usaha untuk mengambil hasil alam secara langsung. Contoh produksi bidang ekstraktif, antara lain, pertambangan, perikanan laut, berburu, dan menebang hutan.
- b) Bidang agraris, artinya setiap usaha mengerjakan atau mengolah hasil yang diperoleh dari tumbuh-tumbuhan dan hewan. Contoh produksi bidang agraris, antara lain, pertanian, perkebunan, perikanan darat, dan peternakan.
- c) Bidang industri, artinya setiap usaha mengolah dari bahan mentah sampai menjadi barang jadi. Contoh produksi bidang industri, antara lain, perakitan, pertekstilan, ukir-ukiran, dan kerajinan.
- d) Bidang perdagangan, artinya setiap usaha untuk membeli barang dan menjualnya kembali tanpa merubah bentuk. Contoh produksi bidang perdagangan, antara lain, perdagangan regional, perdagangan nasional dan internasional.
- e) Bidang jasa, artinya setiap usaha memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan tujuan memperoleh keuntungan. Contoh produksi bidang jasa, antara lain perbankan, asuransi, pengangkutan, jasa, dan hukum.

2) Tahapan Produksi

Lapangan produksi dapat digolongkan menjadi tiga sektor produksi atau tiga tahapan produksi berikut ini.

- a) Sektor produksi primer, meliputi bidang ekstraktif dan bidang agraris.
- b) Sektor produksi sekunder, meliputi bidang industri dan bidang perdagangan.
- c) Sektor produksi tersier, meliputi bidang jasa/pelayanan

7. Produktivitas

Produktivitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan sejumlah barang dengan faktor produksi yang tersedia. Produktivitas dapat ditingkatkan dengan cara sebagai berikut.

- 1) Secara ekstensif, yaitu upaya untuk meningkatkan jumlah produksi dengan cara menambah jumlah faktor produksi.
- 2) Secara intensif, yaitu upaya untuk meningkatkan jumlah produksi dengan cara meningkatkan produktivitas setiap faktor produksi.
- 3) Rasionalisasi, yaitu upaya untuk meningkatkan jumlah produksi dengan cara mengeluarkan kebijakan yang rasional yang mengarah pada efisiensi produksi agar produktivitas optimal.

Upaya rasionalisasi dapat ditempuh dengan jalan sebagai berikut.

- a) Mekanisasi, yaitu dilakukan dengan mengganti alat-alat produksi dengan mesin-mesin/alat-alat yang serba modern
- b) Standardisasi, yaitu dilakukan dengan membuat suatu standar/ukuran dalam hal mutu, bentuk, ukuran dan lain-lain terhadap suatu produk tertentu.
- c) Spesialisasi/pembagian kerja.
- d) Menempatkan pekerjanya pada tempat yang sebenarnya (*the right man on the right place*)

8. Kurva Kemungkinan Produksi (*Production Possibility Curve = PPC*)

Dalam ekonomi, kurva kemungkinan produksi (Inggris: *production–possibility frontier (PPF)*, *production–possibility curve*, *production-possibility boundary* atau *product transformation curve*) adalah grafik atau kurva yang menggambarkan berbagai kemungkinan kombinasi maksimum output yang dapat dihasilkan.

B. BIAYA PRODUKSI, PENERIMAAN DAN LABA

1. BIAYA PRODUKSI (COST)

Biaya produksi adalah jumlah keseluruhan biaya yang dikeluarkan produsen untuk menghasilkan sejumlah output atau barang yang diproduksi. Untuk memperoleh keuntungan maksimum, setiap produsen harus berusaha menekan biaya produksi serendah mungkin.

Pada dasarnya biaya produksi ada dua macam, yaitu :

- Biaya Tetap Total (Total Fixed Cost = TFC)** adalah biaya yang besarnya tidak tergantung pada unit yang diproduksi, berapapun unit yang diproduksi, besarnya biaya tetap yang dikeluarkan sama. Contoh : Biaya sewa, Biaya asuransi, Biaya penyusutan aktiva tetap, dan sebagainya.
- Biaya variabel Total (Total Variable Cost = TVC)** adalah biaya yang tergantung pada unit yang diproduksi, semakin banyak jumlah yang diproduksi, semakin besar biaya variabel yang dikeluarkan. Contoh : Biaya gaji, Biaya Tenaga Kerja, Biaya listrik dan air, Biaya bahan baku, Biaya bahan penolong, Biaya bahan pembantu, dan sebagainya.

Dalam jangka panjang semua biaya yang dikeluarkan oleh produsen merupakan biaya variabel (tidak ada biaya tetap), sebab biaya produksi akan selalu mengalami perubahan.

Secara matematis Konsep biaya produksi (fungsi biaya produksi) adalah :

- Biaya Total (*Total Cost = TC*) artinya keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk produksi

$$TC = TFC + TVC$$

At

$$TC = FC + VC$$

$$TC = a + bQ$$

- Biaya Tetap Rata-rata (*Average Fixed Cost = AFC*) artinya biaya tetap yang dibebankan pada setiap unit produksi

$$AFC = \frac{TFC}{Q}$$

Q = Unit produksi

- Biaya Variabel Rata-rata (*Average Variabel Cost = AVC*) artinya biaya variabel yang dibebankan pada setiap unit produksi

$$AVC = \frac{TVC}{Q}$$

- Biaya Rata-rata (*Average Cost = AC*) atau Biaya Total Rata-rata (*Average Total Cost = ATC*) artinya biaya total yang dibebankan pada setiap unit produksi atau setiap output. Pada saat kurva AC menurun berarti terjadi **Economisc of Scale** (efisiensi biaya produksi), yakni situasi dimana biaya produksi rata-rata (AC) menurun dengan bertambahnya produksi dan pada saat kurva AC menaik berarti terjadi **Diseconomics of Scale**.

$$AC = AFC + AVC \text{ atau } AC = \frac{TC}{Q}$$

Dan

$$TC = AC \times Q$$

5. Biaya Marjinal (*Marginal Cost* = MC) artinya tambahan biaya karena adanya tambahan satu unit produksi

$$MC = \frac{\Delta TC}{\Delta Q} = \frac{\Delta TVC}{\Delta Q} \text{ atau } MC = TC^1$$

6. Tingkat output pada biaya total minimum, artinya besarnya biaya total pada unit yang minimum

$$TC^1 = 0 \text{ atau } MC = 0$$

7. Tingkat output pada biaya rata-rata minimum artinya besarnya biaya rata-rata pada unit yang minimum

$$MC = AC$$

2. PENERIMAAN PRODUSEN (REVENUE)

Penerimaan produsen (revenue) adalah penerimaan yang diperoleh dari hasil penjualan outputnya.

Secara matematis konsep revenue (Fungsi penerimaan) antara lain :

1. *Total Revenue* (Penerimaan Total = TR) yaitu penerimaan produsen sebagai hasil penjualan seluruh outputnya. Total Revenue adalah jumlah output (Quantity) kali harga jual (Price)

$$TR = P \times Q$$

Dan

$$TR = f(Q)$$

2. *Average Revenue* (Penerimaan rata-rata = AR) yaitu penerimaan produsen per unit output. Jadi AR adalah harga jual per unit output

$$AR = \frac{TR}{Q} \text{ atau } AR = P$$

3. *Marginal Revenue* (Penerimaan Marjinal = MR) yaitu kenaikan penerimaan total (TR) sebagai akibat bertambahnya satu unit output

$$MR = \frac{\Delta TR}{\Delta Q} \text{ atau } MR = TR^1$$

4. Penerimaan Total Maksimum (TR Maksimum) yaitu besarnya penerimaan total pada unit yang maksimum

$$MR = 0 \text{ atau } TR^1 = 0$$

3. KEUNTUNGAN (PROFIT) DAN KERUGIAN (LOSS)

1. Keuntungan / kerugian (π)

$$\pi = TR - TC$$

2. Titik impas / titik pulang pokok / tidak laba dan tidak rugi (**Break Even Point = BEP**)

$$TR = TC$$

3. Keuntungan maksimum atau laba maksimum dan Kerugian minimum

$$MR = MC \text{ atau } TR^1 = TC^1$$

Instrumen Penilaian Pertemuan VII

Jawablah dengan singkat dan jelas menurut pendapat anda!

1. Sebutkan jasa-jasa produktif yang dihasilkan oleh rumah tangga konsumen!
2. Ceritakan secara singkat hubungan timbal balik antara rumah tangga konsumsi dan rumah tangga perusahaan!
3. Sebutkan peranan penting pemerintah dalam sistem perekonomian Indonesia!
4. Sebutkan kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah ketika berperan sebagai distributor!
5. Deskripsikan pengertian tentang pelaku ekonomi!
6. **Berikut ini keterangan-keterangan untuk mengerjakan soal di bawah ini :**

$$Q = 12 - 0,02P$$

$$AC = -200Q + 6000/Q + Q^2 + 3000$$

Tentukan :

- a. **Fungsi permintaan, fungsi TC, fungsi TR, fungsi TVC untuk barang tersebut**
- b. **Besarnya biaya tetap dari barang tersebut**
- c. **Besarnya elastisitas harga permintaan untuk barang tersebut pada P = 100 dan jenis elastisitasnya**
- d. **fungsi Keuntungan total dari barang tersebut**
- e. **besarnya output yang menghasilkan keuntungan maksimum dan besarnya keuntungan total maksimum**

Score : Setiap soal memiliki nilai 5

Nilai akhir : Jumlah score x 2

Tugas:

TUGAS KELOMPOK

1. Carilah sebuah perusahaan di sekitar sekolah atau tempat tinggalmu.
2. Jelaskan kegiatan yang mereka lakukan untuk memenuhi peran mereka sebagai produsen dan sebagai pemakai faktor produksi!
3. Diskusikan bersama kelompokmu!

TUGAS MANDIRI

1. Amatilah sektor rumah tangga konsumsi di lingkungan sekitarmu!
2. Catatlah peran mereka dalam kegiatan perekonomian secara nyata hingga disebut sebagai pelaku utama kegiatan perekonomian!
3. Tulislah hasil pekerjaan dan pengamatan di buku tugasmu!

4. Kumpulkanlah kepada guru untuk mendapat nilai!

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Pertemuan I

- Sekolah : SMA Negeri 1 Lembang
- Mata pelajaran : Ekonomi
- Kelas/Semester : X IPA (Lintas Minat)/GANJIL
- Materi Pokok : pelaku kegiatan ekonomi
- Kompetensi Dasar : 3.3. Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi
- Indikator :
- 3.3.1.Mendeskripsikan pengertian produksi
 - 3.3.2.Menguraikan teori perilaku produsen
 - 3.3.3** menetaah konsep biaya produksi, penerimaan dan laba
 - 3.3.4.menghitung besarnya biaya produksi, penerimaan dan laba

PELAKU KEGIATAN EKONOMI

C. KEGIATAN EKONOMI (PRODUKSI)

1. Pengertian Produksi

Produksi adalah setiap usaha manusia untuk menciptakan atau menambah guna suatu barang atau benda untuk memenuhi kebutuhan manusia. Misalnya: menanam padi, menggiling padi, mengangkut beras, memperdagangkan, dari menjual makanan. Nah, kegiatan seperti itu disebut kegiatan produksi.

2. Tujuan Produksi

Tujuan produksi adalah menghasilkan barang untuk mendapatkan laba. Tujuan tersebut tercapai jika barang atau jasa yang diproduksi sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa sasaran kegiatan produksi adalah pelayanan kebutuhan masyarakat atau untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat.

Oleh karena itu tujuan produksi, antara lain, sebagai berikut:

- 1) memperbanyak jumlah barang/jasa;
- 2) menghasilkan barang/jasa yang berkualitas tinggi;
- 3) memenuhi kebutuhan sesuai dengan perkembangan peradaban dan kebudayaan serta perkembangan teknologi;
- 4) mengganti barang yang rusak atau habis;
- 5) memenuhi pasar dalam negeri untuk kebutuhan perusahaan dan rumah tangga;
- 6) memenuhi pasar internasional;
- 7) mendapatkan keuntungan;
- 8) meningkatkan kemakmuran.

3. Faktor-faktor Produksi

- 1) Faktor produksi asli, meliputi sumber daya alam dan sumber daya manusia.

- a) Sumber daya alam
- b) Sumber daya manusia
- 2) Faktor produksi turunan, meliputi modal dan kewirausahaan.
 - a) *Modal* atau *capital* yaitu semua alat yang dipergunakan sebagai penunjang proses produksi.
 - b) *Kewirausahaan* atau *enterprise* yaitu kemampuan pengusaha untuk mengolah faktor-faktor produksi, sehingga dapat melakukan kegiatan produksi secara efektif dan efisien.

4. Proses Produksi

Proses produksi adalah suatu kegiatan yang dilakukan melalui tahapan-tahapan tertentu untuk menghasilkan atau menambah manfaat barang/jasa. Pengertian lain tentang proses produksi adalah urutan pengolahan dari bahan mentah sampai menjadi barang jadi.

Ada dua macam proses produksi yang dijelaskan sebagai berikut.

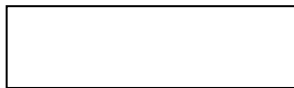
- 1) Proses produksi *kontinue* atau terus-menerus
- 2) Proses produksi *intermitten* atau berselingan

5. Fungsi Produksi/Persamaan Produksi

Apakah yang dimaksud fungsi produksi? Amatilah bahwa dalam kegiatan produksi menyangkut dua persoalan yang mempunyai hubungan fungsional atau saling memengaruhi, yaitu sebagai berikut:

- 1) berapa output yang harus diproduksi, dan
- 2) berapa faktor-faktor produksi (input) yang akan dipergunakan.

Secara matematis fungsi produksi dapat dirumuskan sebagai berikut.



$$Q=f(C,L,R,T)$$

Q : *Quantity* (jumlah barang yang dihasilkan)

f : *Fungsi* (simbol persamaan fungsional)

C : *Capital* (modal atau sarana yang digunakan)

L : *Labour* (tenaga kerja)

R : *Resources* (sumber daya alam)

T : *Technology* (teknologi dan kewirausahaan)

Dari persamaan tersebut dapat dikatakan bahwa output merupakan fungsi dari input, artinya setiap barang yang dihasilkan merupakan akibat dari input yang dimasukkan.

Proses produksi dapat diartikan sebagai proses urutan kegiatan yang harus dilaksanakan dalam usaha untuk menghasilkan barang maupun jasa. Agar proses produksi mencapai titik optimum, maka diperlukan adanya peningkatan produktivitas dengan jalan menambah faktor-faktor produksi. Akan tetapi menurut David Ricardo penambahan faktor produksi tidak selalu dapat memberikan hasil yang sebanding, seperti yang digambarkan dalam hukum hasil lebih yang semakin berkurang atau *The law of diminishing returns* yang berbunyi "Dengan suatu teknik tertentu, maka mulai titik tertentu penambahan faktor produksi tidak lagi memberikan penambahan hasil produksi yang sebanding". Atau dengan kata lain tambahan hasil lama-kelamaan akan menurun, meskipun faktor produksi terus bertambah.

Untuk lebih jelasnya perhatikan contoh dibawah ini.

Contoh:

Tanah : 1 Ha, modal Rp5.000.000,00

Pekerja	Hasil Total (Total Product)	Produksi Marjinal (Marginal Product)
1	10	10
2	21	11
3	34	13
4	42	8
5	46	4
6	48	2

Law of diminishing return terjadi pada pekerja yang ke-4 dan seterusnya, yaitu setelah tercapai *marginal product* maksimum sebesar 13.

6. Teori Produksi

1) Pembagian Produksi

Produksi dapat digolongkan dalam lima bidang, yaitu sebagai berikut.

- a) Bidang ekstraktif, artinya setiap usaha untuk mengambil hasil alam secara langsung. Contoh produksi bidang ekstraktif, antara lain, pertambangan, perikanan laut, berburu, dan menebang hutan.
- b) Bidang agraris, artinya setiap usaha mengerjakan atau mengolah hasil yang diperoleh dari tumbuhan dan hewan. Contoh produksi bidang agraris, antara lain, pertanian, perkebunan, perikanan darat, dan peternakan.
- c) Bidang industri, artinya setiap usaha mengolah dari bahan mentah sampai menjadi barang jadi. Contoh produksi bidang industri, antara lain, perakitan, pertekstilan, ukir-ukiran, dan kerajinan.
- d) Bidang perdagangan, artinya setiap usaha untuk membeli barang dan menjualnya kembali tanpa merubah bentuk. Contoh produksi bidang perdagangan, antara lain, perdagangan regional, perdagangan nasional dan internasional.
- e) Bidang jasa, artinya setiap usaha memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan tujuan memperoleh keuntungan. Contoh produksi bidang jasa, antara lain perbankan, asuransi, pengangkutan, jasa, dan hukum.

2) Tahapan Produksi

Lapangan produksi dapat digolongkan menjadi tiga sektor produksi atau tiga tahapan produksi berikut ini.

- a) Sektor produksi primer, meliputi bidang ekstraktif dan bidang agraris.
- b) Sektor produksi sekunder, meliputi bidang industri dan bidang perdagangan.
- c) Sektor produksi tersier, meliputi bidang jasa/pelayanan

7. Produktivitas

Produktivitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan sejumlah barang dengan faktor produksi yang tersedia. Produktivitas dapat ditingkatkan dengan cara sebagai berikut.

- 1) Secara ekstensif, yaitu upaya untuk meningkatkan jumlah produksi dengan cara menambah jumlah faktor produksi.
- 2) Secara intensif, yaitu upaya untuk meningkatkan jumlah produksi dengan cara meningkatkan produktivitas setiap faktor produksi.
- 3) Rasionalisasi, yaitu upaya untuk meningkatkan jumlah produksi dengan cara mengeluarkan kebijakan yang rasional yang mengarah pada efisiensi produksi agar produktivitas optimal.
Upaya rasionalisasi dapat ditempuh dengan jalan sebagai berikut.
 - a) Mekanisasi, yaitu dilakukan dengan mengganti alat-alat produksi dengan mesin-mesin/alat-alat yang serba modern
 - b) Standardisasi, yaitu dilakukan dengan membuat suatu standar/ukuran dalam hal mutu, bentuk, ukuran dan lain-lain terhadap suatu produk tertentu.
 - c) Spesialisasi/pembagian kerja.
 - d) Menempatkan pekerja pada tempat yang sebenarnya (*the right man on the right place*)

8. Kurva Kemungkinan Produksi (*Production Possibility Curve = PPC*)

Dalam ekonomi, kurva kemungkinan produksi (Inggris: *production-possibility frontier (PPF)*, *production-possibility curve*, *production-possibility boundary* atau *product transformation curve*) adalah grafik atau kurva yang menggambarkan berbagai kemungkinan kombinasi maksimum output yang dapat dihasilkan.

D. BIAYA PRODUKSI, PENERIMAAN DAN LABA

1. BIAYA PRODUKSI (COST)

Biaya produksi adalah jumlah keseluruhan biaya yang dikeluarkan produsen untuk menghasilkan sejumlah output atau barang yang diproduksi. Untuk memperoleh keuntungan maksimum, setiap produsen harus berusaha menekan biaya produksi serendah mungkin.

Pada dasarnya biaya produksi ada dua macam, yaitu :

- c. **Biaya Tetap Total (*Total Fixed Cost = TFC*)** adalah biaya yang besarnya tidak tergantung pada unit yang diproduksi, berapapun unit yang diproduksi, besarnya biaya tetap yang dikeluarkan sama. Contoh : Biaya sewa, Biaya asuransi, Biaya penyusutan aktiva tetap, dan sebagainya.
- d. **Biaya variabel Total (*Total Variable Cost = TVC*)** adalah biaya yang tergantung pada unit yang diproduksi, semakin banyak jumlah yang diproduksi, semakin besar biaya variabel yang dikeluarkan. Contoh : Biaya gaji, Biaya Tenaga Kerja, Biaya listrik dan air, Biaya bahan baku, Biaya bahan penolong, Biaya bahan pembantu, dan sebagainya.

Dalam jangka panjang semua biaya yang dikeluarkan oleh produsen merupakan biaya variabel (tidak ada biaya tetap), sebab biaya produksi akan selalu mengalami perubahan.

Secara matematis Konsep biaya produksi (fungsi biaya produksi) adalah :

8. Biaya Total (*Total Cost = TC*) artinya keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk produksi

$$TC = TFC + TVC$$

At

$$TC = FC + VC$$

$$TC = a + bQ$$

9. Biaya Tetap Rata-rata (*Average Fixed Coast = AFC*) artinya biaya tetap yang dibebankan pada setiap unit produksi

$$AFC = \frac{TFC}{Q}$$

Q = Unit produksi

10. Biaya Variabel Rata-rata (*Average Variabel Cost = AVC*) artinya biaya variabel yang dibebankan pada setiap unit produksi

$$AVC = \frac{TVC}{Q}$$

11. Biaya Rata-rata (*Average Cost = AC*) atau Biaya Total Rata-rata (*Average Total Cost = ATC*) artinya biaya total yang dibebankan pada setiap unit produksi atau setiap output. Pada saat kurva AC menurun berarti terjadi **Economisc of Scale** (efisiensi biaya produksi), yakni situasi dimana biaya produksi rata-rata (AC) menurun dengan bertambahnya produksi dan pada saat kurva AC menaik berarti terjadi **Diseconomics of Scale**.

$$AC = AFC + AVC \text{ atau } AC = \frac{TC}{Q}$$

Dan

$$TC = AC \times Q$$

12. Biaya Marjinal (*Marginal Cost = MC*) artinya tambahan biaya karena adanya tambahan satu unit produksi

$$MC = \frac{\Delta TC}{\Delta Q} = \frac{\Delta TVC}{\Delta Q} \text{ atau } MC = TC^1$$

13. Tingkat output pada biaya total minimum, artinya besarnya biaya total pada unit yang minimum

$$TC^1 = 0 \text{ atau } MC = 0$$

14. Tingkat output pada biaya rata-rata minimum artinya besarnya biaya rata-rata pada unit yang minimum

$$MC = AC$$

2. PENERIMAAN PRODUSEN (REVENUE)

Penerimaan produsen (revenue) adalah penerimaan yang diperoleh dari hasil penjualan outputnya.

Secara matematis konsep revenue (Fungsi penerimaan) antara lain :

1. *Total Revenue* (Penerimaan Total = TR) yaitu penerimaan produsen sebagai hasil penjualan seluruh outputnya. Total Revenue adalah jumlah output (Quantity) kali harga jual (Price)

$$TR = P \times Q$$

Dan

$$TR = f(Q)$$

2. *Average Revenue* (Penerimaan rata-rata = AR) yaitu penerimaan produsen per unit output. Jadi AR adalah harga jual per unit output

$$AR = \frac{TR}{Q} \text{ atau } AR = P$$

3. *Marginal Revenue* (Penerimaan Marjinal = MR) yaitu kenaikan penerimaan total (TR) sebagai akibat bertambahnya satu unit output

$$MR = \frac{\Delta TR}{\Delta Q} \text{ atau } MR = TR^1$$

4. Penerimaan Total Maksimum (TR Maksimum) yaitu besarnya penerimaan total pada unit yang maksimum

$$MR = 0 \text{ atau } TR^1 = 0$$

3. KEUNTUNGAN (PROFIT) DAN KERUGIAN (LOSS)

4. Keuntungan / kerugian (π)

$$\pi = TR - TC$$

5. Titik impas / titik pulang pokok / tidak laba dan tidak rugi (**Break Even Point = BEP**)

$$TR = TC$$

6. Keuntungan maksimum atau laba maksimum dan Kerugian minimum

$$MR = MC \text{ atau } TR^1 = TC^1$$

Instrumen Penilaian Pertemuan VII

Jawablah dengan singkat dan jelas menurut pendapat anda!

1. Sebutkan jasa-jasa produktif yang dihasilkan oleh rumah tangga konsumen!
2. Ceritakan secara singkat hubungan timbal balik antara rumah tangga konsumsi dan rumah tangga perusahaan!
3. Sebutkan peranan penting pemerintah dalam sistem perekonomian Indonesia!
4. Sebutkan kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah ketika berperan sebagai distributor!
5. Deskripsikan pengertian tentang pelaku ekonomi!
6. **Berikut ini keterangan-keterangan untuk mengerjakan soal di bawah ini :**

$$Q = 12 - 0,02P$$

$$AC = -200Q + 6000/Q + Q^2 + 3000$$

Tentukan :

- f. Fungsi permintaan, fungsi TC, fungsi TR, fungsi TVC untuk barang tersebut
- g. Besarnya biaya tetap dari barang tersebut
- h. Besarnya elastisitas harga permintaan untuk barang tersebut pada $P = 100$ dan jenis elastisitasnya
- i. fungsi Keuntungan total dari barang tersebut

j. besarnya output yang menghasilkan keuntungan maksimum dan besarnya keuntungan total maksimum

Score : Setiap soal memiliki nilai 5
Nilai akhir : Jumlah score x 2

Tugas:

TUGAS KELOMPOK

1. Carilah sebuah perusahaan di sekitar sekolah atau tempat tinggalmu.
2. Jelaskan kegiatan yang mereka lakukan untuk memenuhi peran mereka sebagai produsen dan sebagai pemakai faktor produksi!
3. Diskusikan bersama kelompokmu!

TUGAS MANDIRI

1. Amatilah sektor rumah tangga konsumsi di lingkungan sekitarmu!
2. Catatlah peran mereka dalam kegiatan perekonomian secara nyata hingga disebut sebagai pelaku utama kegiatan perekonomian!
3. Tulislah hasil pekerjaan dan pengamatan di buku tugasmu!
4. Kumpulkanlah kepada guru untuk mendapat nilai!